



# MAJALAH SeNaDa

**No. 13 / Th. 6. Edisi: Januari - April 2016**

*“Diresapi Sabda Terlibat Di Dalam Dunia”*



**Ruang Sidang  
Kapitel Provinsi SND  
Di Indonesia**



**Tawangmangu  
24-28 Februari 2016  
Jawa - Tengah**



**REKONSILIASI - TRANSFORMASI  
SUKACITA MELAYANI**

**PELINDUNG**

**Sr.M.RobertinSND**

**PEMIMPIN  
REDAKSI**

**Sr.M.Syaloma,SND**

**SEKRETARIS**

**Sr.M. Yolenta SND**

**BENDAHARA**

**Sr.M.Syaloma,SND**

**REPORTER**

**Sr.M.Stefania,SND**  
**Staf Redaksi**

**ALAMAT REDAKSI**

**Jln. Veteran 31**  
**Pekaongan 51146**  
**Telp. 0285 – 423196**

**E-mail**  
**senada\_snd@yahoo.com**

	<b>Hal.</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>2</b>
<b>Editorial</b> .....	<b>3</b>
<b>Pembawa dan pembagi berkat</b> ....	<b>7</b>
<b>Kerahiman Membawa Penyembuhan Dan Pertumbuhan Hidup Baru</b> . . . . .	<b>11</b>
<b>Mimpi Sebuah Taman Herbal</b> .....	<b>22</b>
<b>PAUD Santa Maria Purbalingga</b> .....	<b>36</b>
<b>Mosaik Pengalaman Kasih dalam Pelayanan yang Membuahkan suka cita</b> . . .	<b>39</b>
<b>Mengenal diri untuk meningkatkan kualitas kerja</b> .....	<b>46</b>



- *Rekonsiliasi*
  - *Transformasi*
  - *Sukacita*
- Dalam Melayani*

**REKONSILIASI :** “ *Waktunya telah genap, Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil* “ (Mark. 1: 15) Seruan Injil ini begitu mendesak untuk ditanggapi, dan ditangani. Mengingat dunia sekarang ini sedang sakit, penderitaan dan ketakutan mencekam, dan manusia berada diambang keputus asa-an. Suara Allah sudah tidak lagi didengar, sukacita kasih-Nya tak lagi dirasakan, dan keinginan berbuat baikpun menghilang. Masyarakat dunia membutuhkan perubahan dan pembaharuan lahir batin, melalui pertobatan. Karena :

*“ Kedatangan Kerajaan Allah diawali dengan pertobatan “.*

Untuk bertobat dibutuhkan kesadaran dan penyesalan. Kesadaran Religius, berjalan bersama dengan kesadaran akan dosa. Apabila hati orang berdosa, berbalik kepada Allah, maka selubung Allah dibukakan. Dan orang itu mencerminkan kemuliaan Allah, dan hidupnya diubah

menjadi “ *Cerminan wajah Allah* “ Disaat itu, hati Allah yang rahim, yang berbelas kasih, bertemu dengan hati manusia, dan disaat itu pula, terjadilah pengalaman mendalam akan kasih Allah yang maha rahim, yang mengubah orang itu menjadi ciptaan baru, yang memiliki kehidupan rohani yang selalu baru. “*Aku telah menghapus dosamu, seperti kabut di terbangkan angin . . . Kembalilah kepada-Ku sebab Aku telah menebus engkau* “ (Yes. 44: 22)

**TRANSFORMASI** : Adalah Metanoia dan pertobatan, dimana dua aspek dasar secara bertahap dan mendalam, berproses menuju peningkatan kualitas hidup religius yang lebih baik.

**SUKACITA DALAM MELAYANI**: Rahasia penyelenggaraan ilahi Allah, sebagai akar, sumber kehidupan seseorang untuk bertindak secara baru. Misteri “*Kerahiman Allah*“ dalam peristiwa metanoia, dan pertobatan, membangkitkan rasa syukur, penuh sukacita, inilah rahasia “*Penciptaan Baru*“, menjadikan orang Peka untuk mendengarkan jeritan penderitaan umat

dan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan sehingga mendorong seseorang untuk pergi, menemui, untuk menolong, mengentaskan dan membebaskan penderitaan mereka, menguatkan hati mereka, dan disitulah hidup religius, baru memiliki MAKNA dan NILAI keabadian, bagi karyanya, kehadirannya, kesaksian hidup Gerejanya, Kongregasinya, yang hadir di tengah dunia yang ditempatinya.

“Injil pertama-tama mengajak kita untuk *menanggapi Allah yang mengasihi dan menyelamatkan manusia*, untuk memandang Allah dalam diri sesama dan untuk keluar dari diri kita sendiri guna mencari kebaikan dan keselamatan sesama “. ( E.G. no. 39. Hal.28)

Tertantang oleh seruan Apostolik Bapa Paus Fransiskus, yang dicanangkan dalam “ *Evangelii Gaudium – Sukacita Injil, 24 Nopember 2013*“, dan menanggapi undangan Bapak Paus Fransiskus, untuk mengisi kegiatan “ *Tahun Yubelium Agung Kerahiman 2016* “, kita para Suster Notre Dame di Indonesia, melalui diskusi didalam Kapitel provinsi, yang diselenggarakan di Tawangmangu pada tanggal 24 – 28 Februari 2016, kita sepakat untuk

membuat “ **GERAKAN MENCARI DOMBA–DOMBA YANG HILANG** “ yang dilaksanakan lewat bidang karya yang di kelola oleh para Suster Notre Dame, bekerjasama dengan Gereja setempat.



*Sr. M. Syaloma, SND*

## PEMBAWA DAN PEMBAGI BERKAT

*“Olehmu, segala bangsa akan diberkati” (Gal. 3: 8)*

Dalam acara temu lansia, yang diselenggarakan oleh Mitra SND pada hari Senin, 4 Januari 2016. Di Kapel Susteran St. Maria, Jln. Veteran 31 Pekalongan. Misa kudus dipimpin oleh Romo Trikusumo, Pr.



Dalam kotbahnya Romo Trikusuma, mengambil Tema dari hari Natal 2015, ialah: *“SUKACITA”* karena kelahiran Yesus membawa sukacita dan keselamatan.” juga Sukacita dalam keluarga, dan dalam komunitas mitra SND.

Apakah para lansia yang sekarang ini hadir disini, masing-masing hatinya dipenuhi dengan rasa sukacita? Kalau Yesus lahir dan tinggal di hati kita, kita akan membagi sukacita itu didalam keluarga, dan kehadiran kita membawa berkat dan keselamatan itu kepada orang lain.

**Tugas Mitra SND itu apa saja? (Melayani ).**

**Melayani dengan mengunjungi orang sakit, mengunjungi keluarga lansia untuk diajak berdoa bersama, mendoakan Suster dan Pastor, Tridium, rekoleksi dan retreat, koor di Gereja. Ternyata bahwa masa hidup lansia itu bermakna, pembawa dan pembagi berkat dalam keluarga, dalam perjumpaan antar lansia, dan sesama.**



**Koor Mars Mitra SND Di Kapel Susteran**

**Bacaan hari ini, bicara tentang Yesus sebagai “Terang” yang menerangi kegelapan hati. Kalau hati kita gelap, lalu terang Yesus kita masukkan dalam hati kita, maka terang yang ada didalam hati kita, bisa menerangi hati orang lain, membagi berkat dan keselamatan.**



**Seperti orang yang kehilangan cincin dan jatuh didalam gudang yang gelap. Tetapi mencarinya diluar gudang, sehingga cincin itu tidak akan ketemu. Tetapi kalau kita keluar membawa nyala lilin kedalam gudang yang gelap maka kita akan bisa menemukan cincin itu. Semoga Yesus menjadi terang dan keselamatan didalam hidup kita.**

**Misa diakhiri dengan saling bertepuk tangan dengan mengucapkan: “ Give me your Christmas “ Dilanjutkan dengan santap malam bersama, dan membagi hadiah natal dengan undian.**



**Santap Malam Bersama dan pembagian hadiah**

**Seruan Apostolik Paus Fransiskus  
24 Nopember 2013**

- **“Sukacita yang senantiasa baru, adalah sukacita yang dibagikan “ ( EG. 2 )**
- **“ Sukacita yang menggembirakan dan menghibur untukewartakan kabar baik, bahkan bila dengan deraian air mata kita, kita harus menabur . . . “ ( EG. 10 )**
- **Tuhan Meminta segala sesuatu dari kita, tetapi pada saat yang sama, Dia juga memberikan segala sesuatu pada kita “ ( EG. 12**
- **Tak berkesudahan kasih setia Tuhan, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi, besar kesetiaan-Mu . . . ! Adalah baik menanti dengan diam pertolongan Tuhan. ( Rat. 3: 17, 21 – 23, 26 )**

## KERAHIMAN MEMBAWA PENYEMBUHAN DAN PERTUMBUHAN HIDUP BARU



Motto Tahun Yubileum Kerahiman:  
*"Bermurah Hati Seperti Bapa"* "Sebuah undangan untuk mengikuti teladan Bapa yang *murah hati* yang meminta kita tidak *menghakimi* atau *menghukum* tetapi *mengampuni* serta memberi *kasih* dan *pengampunan* tanpa batas." 8 DESEMBER 2015.

**"Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku ? *Sampai tujuh kali?* " Yesus berkata kepadanya: *"Bukan! Aku berkata kepadamu: "Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali"* ( Mat. 18: 21 – 22 )**

**Motto Tahun Yubileum Kerahiman: Dijadikan sebuah undangan untuk mengikuti teladan Bapa yang *murah hati* yang meminta kita *tidak menghakimi* atau *menghukum* tetapi *mengampuni* serta *memberi kasih* dan *pengampunan tanpa batas.*"** Supaya tidak terjadi perang di-antara kita, dalam komunitas kita! Dalam lingkungan kita dan ditempat kerja.

**Bapa Paus Fransiskus mengingatkan kita semua: Waspadalah terhadap godaan “ *IRI HATI . . !* “ ( EG. No. 98.99 - Hal. 61 ). Terutama yang menyebabkan *perpecahan diantara kaum religius yang membenarkan berbagai bentuk permusuhan, perpecahan, fitnah, pencemaran nama baik, dendam, keinginan untuk memaksakan ide-idenya sendiri dengan cara apapun. Siapa yang akan kita beri warta Injil jika ini adalah cara kita bertindak ?***

( E.G. no. 100-hal 62 )

**“ *Dimana ada irihati, maka disitu ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat* “ ( Yak. 3: 16 ), karena arahnya merusak. Misalnya:**

- **Kain membunuh Abil adiknya. ( Kej. 4: 1 – 16 )**
- **Kasih Yakub kepada Yusuf, membuat saudara-saudaranya iri dan benci. ( Kej. 37: 4 )**
- **Yesus dijual saudara-saudaranya bahkan ia akan dibunuh. Irihati membuahkan kebohongan. (Kej.37: 18. 27. 35 )**

## **MENGAPA ORANG IRIHATI DAN CEMBURU ?**

- **Mungkin orang yang di-iri, memiliki kelebihan, dimana orang yang cemburu dan mengiri tidak memilikinya. Sehingga ia merasa, dengan kehadiran orang yang di cemburui atau di-iri, dirinya merasa kehilangan sesuatu.**

- Merasa dirinya tidak populer, kurang diperhatikan, tidak mendapat pujian, kurang percaya diri, merasa disaingi, dsb. Yang jelas orang itu motivasinya mengejar pujian, kedudukan, kemewahan, sebagai tanda, bahwa hatinya jauh dari Tuhan, karena dirinya merasa gagal.
- Orang itu tidak bisa menerima kalau orang lain dipuji, orang lain sukses, orang lain bisa bekerja baik, karena merasa dirinya paling pintar, suka mencari perhatian, dan suka menjadi pusat perhatian orang lain, sikapnya suka merendahkan orang lain, dan ingin menguasai orang lain. Orang itu merasa dirinya tidak punya dosa, sehingga tidak membutuhkan pengampunan, dan pendamaian. Hatinya tertutup bagi dirinya sendiri, bagi Allah dan sesamanya.
- Untuk memperbaiki semuanya itu, orang butuh “ Bertobat” Membaharui hidup, berdamai dengan Allah dan sesama, terbuka terhadap diri sendiri, terhadap Tuhan dan sesama.
- Paus Fransiskus begitu prihatin karena hal itu juga sudah membudaya diantara para religius didalam Gereja.



Sadar akan kelemahan, keterbatasannya sebagai manusia berdosa, Paus Fransiskus, mengakui bahwa beliau melakukan “*pengakuan dosa*” setiap dua minggu sekali. Itulah teladan seorang Bapa rohani yang arif, sederhana, rendah hati dan bijaksana, lagi suci. Dan kita . . . . . ?

Budaya kekerasan, yang terjelma dalam kata-kata, sikap, dan tindakan, kiranya sudah membudaya di masyarakat semesta, yang merusak tatanan hidup kristiani yang bertentangan dengan budaya kasih. Dan paus Fransiskus begitu prihatin karena hal itu juga sudah membudaya diantara para religius didalam Gereja.

Dalam suratnya, Temotius memberi gambaran : Bagaimana keadaan manusia pada akhir jaman, dan kapan hal itu terjadi ? Di jaman sekarang inilah, hal itu sudah terjadi:

*“ Ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri dan menjadi hamba uang.*

*Mereka akan membual dan menyombongkan diri, mereka akan menjadi pemfitnah, mereka akan berontak terhadap orang tua dan tidak tahu berterimakasih.*

*Tidak mempedulikan agama, tidak tahu mengasihi, tidak mau berdamai, suka menjelekkkan orang, tidak dapat mengekang diri, garang, tidak suka yang baik.*

*Suka mengkhianat, tidak berfikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu dari pada menuruti Allah. Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya, mereka memungkiri kekuatannya. Jauhilah mereka itu. Sebab diantara mereka, terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain, dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu.*

*Yang walaupun diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran. Akal mereka bobrok, dan iman mereka tidak tahan uji. Tetapi sudah pasti mereka tidak akan maju, kebodohan merekapun akan nyata.*

**( 2. Tim. 3: 1 – 9.a)**

Bapa Paus Fransiskus memberi daya upaya yang pas, yang menjadi “*PRIORITAS MUTLAK*” bagaimana orang bisa keluar dari dirinya sendiri:

*“ Hendaklah kamu murah hati, sama seperti Bapamu adalah murah hati”. ( Luk. 6: 36 ) “ Janganlah kamu menghakimi, maka kamupun tidak akan dihakimi. Janganlah kamu menghukum, maka kamupun tidak akan dihukum. Ampunilah dan kamu akan diampuni. Berilah dan kamu akan diberi. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. “*  
( Luk. 6: 36–38 ) ( EG. 179 )

Orang yang menghakimi itu sendiri sebenarnya ada dalam keadaan konflik dengan dirinya sendiri. Sehingga orang itu butuh juga konflik dengan orang lain, maka ia mencari sasaran, karena ia butuh umpan balik, kepada siapa orang yang dapat dimangsanya. Sampai dirinya merasa puas.

Karena dengan cara demikian ia merasa bisa menguasai orang lain. Bisa mempermalukan orang lain di depan umum, melecehkan martabat orang lain, dan tanpa disadari, sebenarnya, entah lambat atau cepat, orang itu sedang mengawali proses untuk menghan-curkan dirinya



sendiri. Itulah hal yang mengerikan, sehingga Bapa Paus dengan tegas mengingatkan kita tentang bahaya dari sikap “ *Cemburu dan Irihati* “.

**AMPUNILAH KESALAHAN KAMI, SEPERTI KAMIPUN  
MENGAMPUNI YANG BERSALAH KEPADA KAMI**

**MEMAAFKAN:** Sebagai daya penyembuh, sebagai kekuatan untuk menemukan kedamaian, transformasi, untuk memasuki kehidupan baru.



Keterbukaan, dan kerahiman Bapa Paus Yohanes Paulus II, yang datang kepenjara untuk bertemu AKHAYA yang telah mencoba membunuh-nya. Inilah “Belaskasih dan kerahiman Allah yang hadir ditengah dunia terpancar nyata, dalam kehidupan Bapa-Bapa Gereja, Gembala Agung kita.

Memaafkan merupakan pergulatan cinta yang paling sukar. Karena dapat menjadi “ **TOLOK UKUR JATIDIRI**“ yang penuh, karena kesiap sediaan untuk mengampuni adalah tanda “Kearifan” atau kematangan pribadi seseorang. Disitulah terbukti bahwa kekuatan

**cintakasih itu mampu mengatasi hukum kodrat yang mampu memberi keceriaan hidup, kebebasan hidup, yang terjadi dalam relasi dan komunikasi antar sesama manusia.**

## **PENYEBAB ORANG SULIT MEMAAFKAN**

- **Cemburu dan irihati, orang itu menolak sesamanya, mempermainkan, mengkhianati orang lain dengan mempermalukan dan melecehkan sesamanya didepan umum, sehingga terputus relasi dan komunikasinya dengan orang lain. Orang ini batinnya dalam keadaan sakit, takut, tidak tenang. Butuh penyembuhan.**
- **Dengan jujur, tulus, menerima keterbatasan dan kedosaan diri sendiri dengan rendah hati, berani minta maaf, untuk dapat memaafkan diri sendiri, adalah penyembuhan yang paling mengagumkan. Dan kelengkapan spiritual yang utama. Karena peng-ampunan itu memberi kita kekuatan baru dalam perjuangan hidup.**
- **Dan itulah yang didambakan dalam merayakan Tahun Jubelium Agung “ KERAHIMAN “ seperti yang dicanangkan dalam tema dan symbol. Tanpa adanya pembaharuan dan pemaknaan hidup, perayaan itu hanya berhenti pada seremoni saja, hanya terbatas pada kulitnya saja.**

## **DIUTUS UNTUK MENJADI MISSIONARIS KERAHIMAN**



**Dengan menjadi missionaris Kerahiman, kita mau menjadi sukacita bagi mereka yang bersedih, sahabat bagi mereka yang kesepian, cinta dan harapan bagi mereka yang kehilangan semangat hidup, dan berkat bagi mereka yang meratapi nasib. Dengan menjadi missionaris Kerahiman, kita mau melakukan 14 karya belas kasih seperti yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik, yakni;**

## 7. KARYA BELAS KASIH JASMANI

**Memberi minuman kepada orang yang haus.**



**Memberi makan kepada orang yang lapar**



**Memberi pakaian kepada orang yang telanjang.**



**Melawat orang sakit.**



**Menguburkan orang mati.**



**Mengunjungi orang yang dipenjara. Bapa Paus Yohanes Paulus ke II mengunjungi Mehmet Ali Agca di penjara**

## **7. KARYA BELAS KASIH ROHANI**

- 1. Menasihati orang yang ragu-ragu.**
- 2. Mengajar orang yang belum tahu.**
- 3. Menegur pendosa.**
- 4. Menghibur orang yang menderita.**
- 5. Mengampuni orang yang menyakiti.**
- 6. Menerima dengan sabar orang yang menyusahkan.**
- 7. Berdoa untuk orang yang hidup dan mati.**

# **Wisma Berkah Dalem**

## **Mimpi sebuah Taman Herbal**

( Sr. M. Rosaline SND )



**Hidup sehat dan sejahtera** adalah sebuah harapan yang tidak terelakkan `di jaman arus globalisasi ini. Mimpi indah di siang bolong untuk mewujudkan taman Herbal di wisma Berkah Dalem, Kebon Agung, Kajen adalah sebuah awal bangkitnya niat untuk melaksanakan perutusan dengan penuh sukacita.

Dengan hati tenang dan damai, kakipun mulai tergerak untuk ” blusukan” mengenal, menerima dan membuka hati bagi setiap warga lingkungan setempat. Tetesan embun pagi dan cerahnya mentari yang bersinar setiap hari adalah sebuah pertanda emas yang mengobarkan semangat untuk bersahabat dengan alam semesta karya Allah yang penuh kasih. Bahagia semakin membara ketika bayangan bersahabat dengan angsa, kambing dan ayam mulai menggelitik untuk menjadi modal kelangsungan dari rintisan karya di Kajen. Itulah awal perjalananku menghidupi perutusan anugerah Allah yang melimpah bagi SND Indonesia.

Waktu berjalan dengan tiada henti , ternakpun berkembang biak secara cepat, tanaman tumbuh hijau merona, subur “loh jinawi “ pohon buah : pepaya, sukun, jambu, pisang, singkong, ace, markisah berbuah lebat dan merata untuk berbagi kasih. Semua itu menjadi bagian dari percikan rahmat Allah yang melengkapi berkembangnya taman herbal mewujudkan visi kasih untuk mendukung hidup sehat bagi masyarakat setempat.

Hidup memang penuh perjuangan, tanpa iman yang mendalam semua perbuatan sia-sia (bdk. St.Paulus ) Maka tak ada sesuatu yang mengikat kecuali kembali kepada komitmen awal, menghidupi dan menekuni impian di siang bolong dalam doa dan diskresi demi persembahan diri, berbakti dan meningkatkan kontribusi untuk provinsi SND “ Bunda Penasehat Yang Baik “ di Indonesia.

*Hidup sejahtera adalah  
hidup yang indah dan SEHAT  
(Solider, Efektif, Holistic, Aktual, Transformatif)*

**LIMA TAHUN BERDIRINYA  
“ WISMA BERKAH DALEM “  
KAJEN, KABUPATEN PEKALONGAN  
25 MARET 2016**



**KETERBUKAAN – KESEDERHANAAN  
KEAKRABAN DALAM PERSAUDARAAN**

*“ Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira  
karena Allah Juru Selamatku “ ( Luk. 1: 46 )*

Mengawali suatu karya baru ditengah-tengah masyarakat non katolik tidaklah mudah. Apalagi dengan jubah Suster yang mengundang banyak pertanyaan dan kecurigaan, mau apa orang itu tinggal disini.

Sebagai Kongregasi Femin, Kecerdasan kaum perempuan dibutuhkan dalam semua bentuknya untuk kehidupan



**masyarakat. (EG.103). Menanggapi program Kapitel Umum SND tahun 2010 untuk mewujudkan keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan, merupakan bagian penting dalam menghayati kharisma dan spiritualitas SND saat ini. Seperti Maria yang memberi kesaksian akan wajah ke-ibuan Allah yang mahabaik dan penyelenggara.**

**Melalui kesepakatan dari Bapak Uskup Purwokerto Mgr.Julianus Sunarko.SJ, dan provinsial SND di Indonesia, Sr.M.Robertin,SND tarekat SND bersedia menerima tawaran bapak Uskup untuk menempati rumah dan tanah milik keuskupan Purwokerto di Kebon Agung Kajen.**

**Sebagai penjajagan untuk mengawali karya baru, SND hadir dan terlibat bersama masyarakat Kajen dan sekitarnya, untuk merintis karya social kemasyarakatan yang ber-orientasi KPKC dan pilihan sasaran pelayanan adalah: Kaum wanita, anak-anak, dan lansia.**

**Maka Sr.M.Robertin, memutuskan bahwa *Suster Maria Rosaline yang akan mengelola karya SND di Kajen.***

**Tanggal 25 Maret 2011, rumah itu diberkati oleh Romo Agustinus Dwiantoro, Pr. Kepala Paroki Gereja Santo.**

## **Petrus Pekalongan, dengan nama: “ WISMA BERKAH DALEM “**

**Dalam perjalanan waktu selama 5 tahun, ( 25 Maret 2011 – 25 Maret 2016 ) Kegiatan Karya Sosial yang sudah dirintis adalah:**

- **Pelayanan kesehatan yang berwawasan ekologi “ Herbal dan Prana”**
- **Menggarap lahan atau kebun untuk pelestarian dan pembudidayaan tanaman obat-obatan dengan tenaga setempat.**
- **Beternak kambing, ayam, banyak, bebek, angsa, ikan,**
- **Memberi air bersih kepada SDN.02 Kebon Agung**

**KEPEDULIAN, SOLIDARITAS,  
PELAYANAN KASIH**



Gbr. 1. Kunjungan Bpk. Uskup Purwakerto, Mgr.J.Sunarko.SJ. Berbincang dengan Sr. Rosaline.SND - Gbr. 2 – 8 : Ternak Kambing, ayam, banyak, angsa, bebek, dan pengolahan kebun di pekarangan “ Wisma Berkah Dalem “ Kajen”.

**Bila mereka memerlukan saya harus datang, tetangga s**

- **Bila mereka memerlukan saya harus datang, Tetangga si sakit menjemput atau saya dicarikan ojek oleh mereka.**
  - **Memberi bantuan kebutuhan air untuk SD Negeri: I Kebon Agung. Akhirnya mereka saya ijin untuk memasang Sanyo.**  
**Menjadi orang tua asuh untuk 127 anak, di beberapa sekolah,**
1. **MENJALIN PERSAUDARAAN YANG TULUS DAN TERBUKA PADA SIAPAPUN, UNTUK MELIBATKAN DIRI DALAM PELAYANAN MASYARAKAT.**
- **Terlibat dalam kegiatan kemasyarakatan Sosial setempat.**
  - **Silahturami pada waktu perayaan Idul Fitri di RT. Pernah mereka mengundang saya, untuk hadir dalam renungan pengajian mereka.**
  - **Hadir pada waktu ada warga yang meninggal, mantu, supitan, dsb. Mereka melibatkan saya untuk mengiringi temanten di kampung.**

- **Memberi penginapan, makanan kecil, dan vitamin kepada 10 orang muda dan anak-anak yang membuat gorong-gorong di depan rumah.**
- **Wedang Kawul: Saya memberi wedang kawul untuk pasien saya, supaya mereka, sehat.**  
**Ternyata dengan mengonsumsi wedang kawul, mereka bisa terbantu kesehatannya menjadi lebih baik , badanya lebih terasa enak. Sehingga dengan mengonsumsi wedang kawul, yang harganya terjangkau, dan bisa di konsumsi siapa saja, rasanya tidak pahit, menjadikan masyarakat merasa bangga dan bersyukur bahwa Wedang Kawul dari Kebon Agung di kenal oleh masyarakat di luar Kajen. Pengalaman ini memberi inspirasi pemerintah setempat untuk mengajak masyarakat berbdidaya bahan herbal kawul**
- **Pada tanggal 16 Juni 2014, pak lurah Andi dan pak carik Ruwito dari Kebon Agung Kajen, datang untuk mencari informasi tentang masalah wedang kawul “. Setelah memperoleh informasi dari kami, mereka berencana untuk dibicarakan di tingkat kecamatan.**

**Arah ke depan mereka mengharapkan agar daerah Kajen dapat menjadi ikon dari budi daya bahan “ WEDANG KAWUL “.**

- **Dalam kesempatan acara BANSOS dari ibu-ibu WK, dibalai desa Kebon Agung, saya juga diundang untuk mensosialisasikan bagaimana mempersiapkan bahan, meracik, sam pai pada penyajian Wedang Kawul “. Mereka mengharapkan bila nanti dibutuhkan untuk EXPO DESA di tingkat kabupaten Pekalongan, Saya diminta bantuannya untuk bersedia ikut serta mensosialisasikan budi daya Wedang Kawul, sehingga desa Kebon Agung, mencuat ke khasannya di Kabupaten Pekalongan.**
- **TERAPI PRANA: Dalam suatu kesempatan BANSOS, saya juga diminta menyelenggarakan pengobatan “ PRANA “ gratis. Pengalaman ini, saya beritahukan kepada Yayasan Prana Pusat di Jakarta. Sehingga makna pengobatan Prana, dikenal dan dibutuhkan di Kajen, Kabupaten Pekalongan.**

**SILAHTURAHMI PESTA NATAL 2016 DI WISMA,  
SECARA KHUSUS MENGUNDANG KELUARGA MUSLIM**



**Sukacita antar umat beragama, di Wisma SND “Berkah Dalem“ yang diselenggarakan oleh Sr.M. Rosaline, SND, dalam rangka merayakan pesta Natal 2016, Acara:**

- 1. Doa pembukaan,dibawakan oleh Sr.M.Rosaline.SND**
- 2.Pengarahan Makna Natal dan pertemuan silahturahmi.**
- 3.Makan bersama, Pembagian hadiah.**

## **KUNJUNGAN BAPAK USKUP PURWOKERTO KE WISMA “BERKAH DALEM “ , KAJEN**

**Pada waktu saya mendapat SMS dari mas Yoga sopir Bapak Uskup, pada hari Selasa, 15 Maret 2016, bahwa bapak Uskup mau rawuh di Wisma dan kerso dahar disini, saya berrteriak kegirangan. Saya langsung mempersiapkan segalanya untuk menyambut kedatangannya, dimana beliau sudah sembuh dari sakitnya meskipun belum tuntas. Saya langsung telpon Sr.M. Robertin, Sr.Regina dan Sr.Terisia. Saya senang sekali, karena ini berarti datangnya berkat Tuhan bagi Wisma. Itulah Gembala yang baik.Tidak hanya rawuh dan kerso dahar di Wisma, tetapi juga kerso memberi bihten kepada saya orang yang berdosa ini. Inilah gambaran nyata dari kehadiran Allah yang maha rahim,**

**Bapak Uskup juga mempertanyakan tentang proses perkembangan karya dan bagaimana tanggapan masyarakat setempat, tentang kehadiran SND yang disini diwakili oleh Sr.M.Rosaline dan karya yang sudah berlangsung selama 5 tahun.**

**Setelah beliau mendengarkan proses perkembangan karya social kemasyarakatan SND di Kajen, dengan segala**



suka dukanya, yang semula mereka menolak kehadiran orang katolik , sehingga mereka bisa berubah menjadi terbuka dan mau menerima kehadiran Sr.M.Rosaline dengan karyanya. Ini sesuatu hal yang luar biasa. Saya hanya menjadi alat-Nya.

Setelah bapak uskup mendapat penjelasan dari apa yang beliau tanyakan, maka kami melanjutkan jalan-jalan melihat keliling wisma.

Menyaksikan tanaman yang subur, segar dan hijau, serta melihat ternak kambing, ayam, angsa, bebek, dan angsa, beliau kelihatan sangat berkenan. Dan Bapak Uskup memberi peneguhan dan tanggapan atas usaha dan kerja keras Sr.Rosaline, beliau berkata:

*“ Dengan memelihara ternak, dimana anak-anak PAUD bisa belajar di wisma, tentang masalah lingkungan hidup, Wisma Berkah Dalem dapat dijadikan percontohan, usaha ini supaya diperkembangkan, karena karya seperti ini tidak banyak orang yang mau mengerjakan, apalagi banyak tantangannya. Karya seperti ini tidak terlihat, tetapi itu berdampak besar untuk pendidikan”.*

**Mgr, saya pernah ditanya umat katolik disini: “Apakah sudah ada orang disini yang mau belajar agama katolik dan mau dibaptis ?”**

**Saya menjawab: “Saya tidak akan mengajar agama dan juga tidak akan menyuruh orang menjadi katolik, tetapi saya mengajak mereka untuk menjadi orang yang baik dan yang berbelaskasih. Dan bapak uskup setuju sekali.**

**Kalau saya telusuri, perjalanan karya di Wisma “ Berkah Dalem “ Kajen ini, yang datang ke Wisma itu hampir semuanya orang muslim, orang katolik hanya datang kalau membutuhkan pertolongan.**

**Dan bapak Uskup menanggapi dan berkata:**

**“Tantanganmu banyak, tetapi justru ini tidak banyak orang yang tahu dan yang bisa mengerjakan apa yang suster kerjakan. Ini adalah kehendak Tuhan untuk menjadikan Suster orang yang berbelas kasih.**

**Ternyata, saya harus terus menerus melihat tujuan karya perutusan saya di Kajen itu apa ? Perutusan saya adalah “Karya Sosial Kemasyarakatan” Bagaimana usaha saya untuk memperlihatkan wajah Tuhan yang berbelas-kasih dan rahim, di tengah masyarakat non katolik.**

**Karena tugas karya Sosial Kemasyarakatan di Kajen itu, sampai sekarang belum bisa mandiri, maka biaya kehidupan kami masih dibantu dari Provinsi.**

**Bapak Uskup juga bertanya, bagaimana relasi saya dengan Lurah ? Saya katakana baik. Dan sekarang kalau saya blusukan sudah tidak lagi berjalan kaki, tetapi kadang-kadang diantar Mas Agus, beliau orang muslim.**



**Sr. M. Rosaline, SND**

# **PAUD SANTA MARIA PURBALINGGA Juara Satu Lomba Administrasi PAUD Se-Kabupaten Purbalingga - Jawa Tengah**



Pada tahun pelajaran 2015/2016 Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga menyelenggarakan lomba Lembaga PAUD berprestasi.

PAUD Santa Maria Purbalingga mendapat bidang lomba “Administrasi”. Dalam lomba antar PAUD tingkat kecamatan sekabupaten Purbalingga, yang di-selenggarakan pada tanggal

**Suster Maria Evarista, SND,S.PD.  
Menunjukkan Piala dan Piagam  
Penghargaan dari Dinas Pendidikan  
Kabupaten Purbalingga**

PAUD St. Maria Purbalingga, mendapat “JUARA SATU” antar kecamatan dalam bidang lomba “Administrasi“, sekabupaten Purbalingga. Dan mendapat penghargaan dari Dinas pendidikan berupa: “PIALA, PIAGAM,“ dan uang senilai Rp. 1.000.000,- ( Satu juta rupiah ) untuk tahap selanjutnya, PAUD St.Maria Purbalingga mewakili PAUD Purbalingga akan maju ke tingkat Karesidenan Banyumas yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2016.



**Anak-anak PAUD St. Maria – Purbalingga makan bersama**



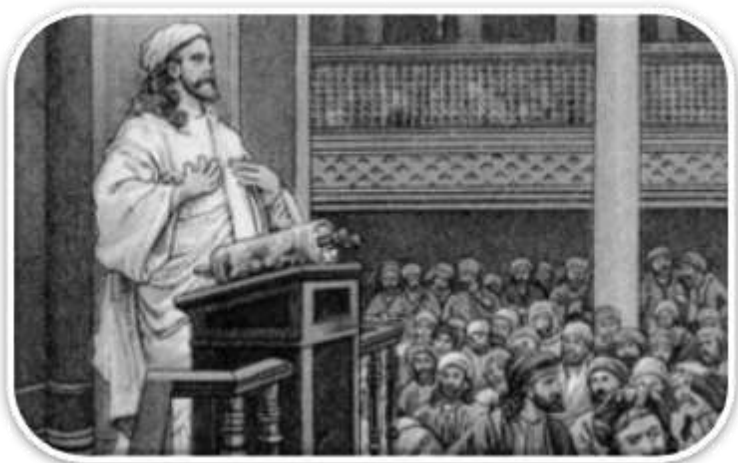
**JUARA KEDUA NASIONAL  
GUGUS PAUD TERPADU KARTINI PEKALONGAN  
DIWAKILI GUGUS PAUD TK ST. YOSEP PEKALONGAN**

**Melanjutkan informasi dari lomba Gugus PAUD TERPADU di Pekalongan, dimana Gugus PAUD TK St. Yosep, mewakili Gugus PAUD KARTINI di Pekalongan, untuk maju ke lomba Gugus PAUD se-Jawa Tengah, ternyata mendapat prestasi Juara Satu se- Jawa Tengah. Sehingga Gugus PAUD Terpadu, TK St. Yosep mewakili Gugus PAUD TERPADU KARTINI Pekalongan bisa maju ke tingkat Nasional, dan mendapat Juara KEDUA di tingkat Nasional.**

**Dalam hal ini kami lembaga Pendidikan Gugus PAUD terpadu TK St. Yosep Pekalongan, mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada seluruh jajaran Dinas Pendidikan di Pekalongan dan Dinas Pendidikan Jawa Tengah di Semarang.**

**Mosaik Pengalaman Kasih Allah  
Dalam Pelayanan  
Yang Membuahkan Sukacita**  
(*Sr.M.Syaloma.SND*)

*Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin ... (Luk. 4:18-1)*



*Mengaambil langkah pertama,  
Terlibat dan mendukung, Berbuah dan bersukacita.*

**Mengikuti derap langkah Gereja yang “bergerak keluar” adalah komunitas para murid yang diutus, yang mengambil langkah pertama, yang terlibat dan mendukung, yang berbuah dan bersukacita.**

Sebuah komunitas yang *mewartakan Injil* mengetahui, bahwa Tuhan telah mengambil prakarsa. Dia telah terlebih dahulu mengasihi kita (bdk. 1. Yoh. 4; 19 ), sehingga kita dapat bergerak maju, berani mengambil prakarsa, keluar kepada yang lain, mencari mereka yang telah menjauh, berdiri di persimpangan jalan, dan menyambut yang tersingkir.

Komunitas semacam itu, tak pernah kehabisan semangat untuk menunjukkan “ *kemurahan hati* “ buah dari *pengalamannya sendiri akan kekuatan belas kasih Allah yang tak terbatas.* ( E.G. 24 )

Untuk mewujudkan arahan, dan ajakan Bapa Paus Fransiskus, yang tertuang dalam seruan apostolic Evangelii Gaudium, Kapitel Umum SND tahun 2016, mengambil tema:”*Diresapi Sabda terlibat di dalam dunia* “ Dalam usaha memotivasi para anggota kongregasi SND, supaya memiliki Visi, gerak langkah yang sama, yang terinspirasi oleh kharisma pendiri, maka setiap provinsi SND, sesuai dengan situasi, kondisi, budaya dan kebutuhan Gereja setempat, di negaranya masing-masing, anggotanya diwajibkan menentukan waktu, untuk berefleksi dan mengkontemplasikan isi pewartaan Evangelii Gaudium.



**Provinsi SND “ Bunda Penasehat Yang Baik Di Indonesia “ memutuskan, untuk mengambil waktu dari tanggal 24 Oktober 2015 – 28 Februari 2016, memfokuskan diri untuk berefleksi dan berkontemplasi mendalami isi Evangelii Gaudium ( E.G ) untuk menemukan nilai-nilai Injili, sebagai landasan pembaharuan karya pelayanan SND ke depan. Untuk itu kegiatan pelayanan di paroki, off.**

**Hasil refleksi, kontemplasi dan sharing pengalaman iman pribadi akan kasih Allah, dari anggota kelompok dalam komunitas, diungkapkan dalam bentuk “symbol”**



**Pada tanggal:  
24 – 28 Februari 2016.**

**Symbol-symbol dari setiap anggota komunitas, disusun sedemikian rupa, untuk dijadikan “MOZAIK” dari symbol pengalaman iman akan kasih Allah yang akan dijadikan “DEKORASI” selama Kapitel Provinsi SND di Indonesia berlangsung.**

**Bukan main . . . . . ! unik . . . tak terduga . . ., kekayaan pancaran kedalaman iman hidup rohani dari setiap suster, ternyata begitu mengagumkan. Penyelenggaraan ilahi Allah, sungguh nyata, tak terselami. Kehadiran Allah terwujud melalui kreativitas yang muncul dari setiap symbol. Dalam kesendiriannya, setiap pribadi memiliki pengalaman kasih Allah yang dalam, yang bisa dibaca dalam bentuk symbol yang memiliki makna yang begitu kaya, dan tak tergantikan.**

**Disitulah kami dapat menghargai, mensyukuri, anugerah Allah, lewat kekayaan rohani yang dimiliki setiap suster. Sehingga kita dibawa untuk bersikap hormat, percaya, saling menghargai karya Allah dan rencana-Nya dalam setiap panggilan dan perutusan para suster. Kita tidak bisa main-main, dan menganggap remeh dari kehadiran dan karya setiap suster. Tuhan sendiri yang memanggil dan mengutus. Tuhan punya maksud . . . !!!.**

**Melalui dekorasi “Mosaik Symbol“ wawasan kita diperkaya, hati dan budi kita dibuka oleh Roh Allah, sehingga kita sadar akan keindahan, makna dan tujuan panggilan hidup religius kita, bahwa Allah sendiri yang mengukir, melukis hidup kita didalam perencanaan- Nya,**

supaya keterlibatan pelayanan kita arahnya jelas dan bermakna.

Sungguh, kekayaan pembaharuan hidup rohani yang terjadi dalam persiapan dan pelaksanaan kapitel provinsi SND di Indonesia tahun 2016, pencerahan, bimbingan dan kuasa Roh Kudus, kami rasakan, kami yakin bahwa pencerahan Roh Kudus juga akan berkarya didalam pelaksanaan Kapitel Umum di Coesfeld Jerman.



*Mosaik symbol pengalaman kasih Allah dalam karya*



*Mosaik symbol pengalaman kasih Allah dalam karya*





**Cinta Tuhan membawa Kegembiraan Injili  
Bagi peserta Kapitel**



**Foto peserta kapitel provinsi SND 2016, di Twangmangu**

# Mengenal Diri Untuk Meningkatkan Kualitas Kerja

*Sr. Maria Syaloma.SND*

**Penyegaran Rohani itu penting !.**



- **Mengenal diri sendiri merupakan dasar dan sumber “ Kekuatan “ manusiawi yang otentik dan alami, yang dapat mendatangkan berkah yang melimpah. Karena orang itu begitu mencintai dirinya yang asli, baik kerapuhannya, maupun kelebihanannya. Maka orang itu akan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan kekuatannya.**
- **Karya sebagai jawaban saya terhadap panggilan Allah untuk melaksanakan kehendak Allah . RSU. “Budi Rahayu” sebagai Medan Karya pengungkapan dan pengembangan, bakat, kemampuan, kreatifitas saya, sekaligus sebagai petunjuk kemana dan dimana saya dipanggil dan diutus untuk berkarya. Sehingga dimanapun saya berkarya, dengan siapa saya bekerjasama, dan karya apa yang saya tangani, semuanya itu harus dapat saya jadikan landasan perkembangan pribadi saya, kesucian dan kesempurnaan hidup saya, untuk dapat masuk surga.**

# DIUTUS

## Mewartakan Sukacita Kerahiman



Rekonsiliasi  
Bapa Paus Fransiskus



Logo Jubelium Kerahiman  
2016



Pembukaan tahun  
Jubelium Kerahiman  
8 Desember 2015

Setelah diri kita dipenuhi buah-buah Kerahiman Allah, jangan lupa untuk membagikannya kepada sesama di sekitar kita. Tidak perlu melakukan sesuatu yang besar dulu.



MOSAIK KOMUNITAS SND  
Hasil Kontemplasi  
Evangeli Gaudium



GERAKAN SND INDONESIA, Mencari DOMBA-DOMBA  
YANG HILANG